

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan seperti dideskripsikan pada bab IV secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division*(STAD) dapat meningkatkan percaya diri siswa kelas III-b SDN. GK Sukasari Bandung. Adapun simpulan secara khusus sebagai berikut.

1. RPP dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division*(STAD) disusun dengan mengacu pada kurikulum 2013 dan permendikbud no 3 tahun 2008. Sistematika RPP dalam PTK ini sama dengan sistematika kurikulum 2013 pada pra siklus. Perbedaannya hanyaterletak pada kegiatan inti dan proses pembelajarannya, ini disebabkan pada PTK diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division*(STAD) dan pra siklus menggunakan ceramah.
2. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division*(STAD) berpusat kepada siswa. Ini lebih baik di bandingkan dengan pra siklus yang berpusat kepada guru. Pada kegiatan pra siklus ada empat jenis kegiatan, yaitu ceramah, menulis di papan tulis, memberi tugas atau soal, dan menarik atau menyajik kesimpulan.
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division*(STAD) telah dapat meningkatkan percaya diri siswa SDN. GK Sukasari Bandung. Hal ini di tunjukan dengan data hasil pengukuran pada pra siklus, dari 39 siswa ada 7 orang yang sudah percaya diri, sedangkan sisahnya 33 orang masuk katagori sedang dan kurang percaya diri. Pada siklus I, dari 39 siswa 14 orang percaya diri, sedangkan sisahnya 18 orang tergolong sedang dan kurang percaya diri (belum tuntas). Pada siklus II, 29 orang sudah percaya diri (tuntas) sedangkan sisahnya 6 orang tergolong sedang dan kurang percaya diri (belum tuntas).

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka peneliti menyampaikan saran kepada pihak di sekolah/lembaga pendidikan antara lain:

1. Kepada pimpinan sekolah, dalam hal ini bahwa meningkatnya percaya diri pada siswa sangat penting untuk masa depan siswa. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan kemampuan percaya diri pada siswa khususnya dalam aktivitas dalam kelas atau luar kelas melalui permainan pada pembelajaran.
2. Kepada semua guru kelas diharapkan dapat menerapkan pembelajaran dengan lebih banyak memberikan peran kepadasiswa dalam proses pembelajaran, karena aktivitas tersebut dapat membangkitkan rasa percaya diri siswa di dalam kelas, melatih berbicara, bertanya jawab, dan menyampaikan pendapat dalam kelompok/didepan kelas. Dengan banyaknya siswa berperan dalam pembelajaran, itu salah satu melatih kekompakan dan melatih kepercayaan diri siswa. Hal itu ditemukan untuk memecahkan masalah yang tertanam di diri siswa.
3. Bagi peneliti, penelitian dengan menggunakan pendekatan konseptual sebaiknya tidak dilakukan dikelas rendah saja, namun semua kelas. Dalam penulisan ini, peneliti melakukan di kelas III-b SDN, dengan tujuan meneliti kepercayaan diri siswa. Maka dari itu, dibutuhkan pengalaman belajar lebih menarik ketika menerapkan pendekatan ini, peneliti juga menyarankan harus menggunakan metode STAD yang cocok untuk pendekatan konseptual ini, karena kecocokan keduanya dapat meningkatkan kemampuan percaya diri pada siswa.